



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul	: Hadiri pertemuan tahunan Asia-Pacific Parliamentary Forum di Manila: Puteri beberin derita warga Gaza
Tanggal	: Jumat, 01 Desember 2023
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 6

Hadiri Pertermuan Tahunan Asia-Pacific Parliamentary Forum Di Manila

Puteri Beberin Derita Warga Gaza

BADAN Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR mengikuti Pertemuan Tahunan ke-31 Asia-Pacific Parliamentary Forum (APPF) di Manila, Filipina, yang berlangsung pada 23-26 November 2023. Anggota BKSAP DPR Fraksi Partai Golkar Puteri Komarudin yang hadir dalam pertemuan itu, turut menyuarakan krisis kesehatan di Palestina.

"Tidak mungkin kita bicara soal krisis kesehatan tanpa melihat situasi yang terjadi di Palestina. Kita tahu serangan militer telah menewaskan lebih dari 13.000 warga Palestina, termasuk perempuan, anak-anak, lansia, dan difabel. Bahkan, serangan ini juga menargetkan empat rumah sakit besar di Gaza, tak terkecuali rumah sakit Indonesia. Hal ini kemudian memicu lebih dari 50.000 pasien yang tak bisa tertangani maksimal," tegas Puteri dalam Forum Kerja Sama di Wilayah Asia-Pasifik di Bidang Kesehatan Universal, Jumat (25/11/2023).

Forum ini merupakan rangkaian dari acara pertemuan ke-31 APPF yang membahas kerjasama di wilayah Asia-Pasifik pada beberapa bidang, seperti pendidikan, budaya, dan kesehatan.

Puteri pun mengajak negara-negara di Asia Pasifik menyerukan penghentian agresi militer dan membuka akses kesehatan bagi warga Palestina.

"Yang ingin saya tekankan adalah perang dan serangan militer yang merusak layanan kesehatan, tentu tidaklah dibenarkan dan harus dihentikan segera," ucap Puteri.

Lebih lanjut, Puteri mendorong kolaborasi dan kerja sama antarnegara-negara di Asia-Pasifik untuk membangun ketahanan pada arsitektur kesehatan regional. Terutama untuk menyiapkan dan mengantisipasi risiko kesehatan yang belum pernah terjadi di masa depan, seperti pandemi Covid-19.

"Kami di Indonesia senantiasa mengalokasikan anggaran kesehatan yang terus meningkat hingga Rp178,7 triliun pada tahun 2023. Anggaran ini digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta atau Universal Health Care melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)," ungkap Puteri.

Sejak diluncurkan tahun 2014, Puteri menyebut Program JKN telah menjangkau 265 juta peser-



BICARA DI ACARA APPF: Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Putri Supadma Rudana bersama Anggota BKSAP DPR Puteri Komarudin mengikuti Pertemuan Tahunan Asia-Pacific Parliamentary Forum (APPF) ke-31 di Manila, Filipina, yang berlangsung pada 23-26 November 2023.

ta atau sekitar 95,71 dari total penduduk Indonesia. Bahkan, 16 provinsi dan 319 kabupaten/kota di Indonesia telah memiliki Program JKN yangjangkauan pesertanya melebihi 95 persen. Ke depan, Indonesia mengejar target cakupan JKN hingga lebih dari 98 persen sesuai RPJMN 2020-2024.

"Kami mengalokasikan subsidi Rp 46,5 triliun kepada 96,8 juta peserta untuk iuran Program JKN yang dikhawasukan untuk masyarakat yang rentan, seperti bayi, difabel dan lansia," tutur Puteri.

Menutup keterangannya, Ketua Kaukus Pemuda Parlemen Indonesia ini menyampaikan

peran UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan untuk memperkuat penanganan kesehatan di Indonesia. Tentunya melalui layanan primer berbasis promotif dan preventif, peningkatan layanan kesehatan masyarakat, kemandirian industri kesehatan, hingga integrasi Sistem Informasi Kesehatan Nasional. ■ KAL